

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2008-2021. Penelitian ini dilakukan dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan pengaruh. Menurut V. Wiratna (2022 : 15) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran .

Menurut V. Wiratna (2022 : 19) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independent untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut dengan pengolahan data menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi dan persent.

Menurut V. Wiratna (2022 : 20) penelitian pengaruh bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berfungsi untuk menjelaskan,

meramalkan dan mengontrol suatu gejala dengan mengolah data menggunakan uji regresi linear dan regresi logistic.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melingkapi, V. Wiratna (2016 : 68). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas, variabel ini disimbolkan dengan simbol (X). Menurut V. Wiratna (2022:95) variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Ukuran Perusahaan (X1), *Leverage* (X2) dan Likuiditas (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga dengan variabel terikat, variabel ini disimbolkan dengan (Y). Menurut V. Wirata (2022:96) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Profitabilitas (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X1)	Menurut Alfred dan Helin (2020 : 605) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.	Ukuran Perusahaan $Size = Total Asset$	Rasio
2	Leverage (X2)	Menurut Anikatun <i>et al</i> (2018 : 4) <i>leverage</i> adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar segala utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan aktiva lancar yang dimiliki.	$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$	Rasio
3	Likuiditas (X3)	Fred Weston dalam Kasmir (2015 : 129) menyebutkan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.	$Current Ratio (CR) = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar}$	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Menurut Mikha dan Henny (2018 : 83) Profitabilitas		Rasio

<p>merupakan kemampuan organisasi bisnis perusahaan dalam semua aktivitasnya untuk mendapatkan keuntungan.</p>	<p style="text-align: right;"><i>Return On Asset (ROA)</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
--	---

Sumber : Data yang Diolah (2023)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

3.3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder. Menurut V.Wiratna (2022 : 114) data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya yang tidak perlu diolah karena sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

3.3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapat dari website PT. Indofood Sukses Makmur dan website Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Populasi dan Sampel

3.3.2.1 Populasi

Menurut V. Wiratna (2022 : 105) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur dan Entitas Anaknya.

3.3.2.2 Sampel

Menurut V. Wiratna (2022 : 105) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini uji dengan menggunakan teknik simple random sampling.

3.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam studi dokumentasi pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui penelusuran dokumen-dokumen. Pada penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan dan literatur-literatur yang berkaitan.

3.3.4 Teknik Analisis Data

3.3.4.1 Uji Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan interpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi (V. Wiratna 2016 : 77). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas.

3.3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (V.Wiratna, 2016 : 90). Pada penelitian ini menggunakan uji statistic kolmogorof dengan kriteria :

- a. $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. $HSig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.3.4.2.2 Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaandalam proses pengambilan keputusan mengenai uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolonieritas (V. Wiratna, 2016 : 89).

3.3.4.2.3 Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Menurut V. Wiratna (2016 : 89) mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

- 1) Angka D-W dibawah -2 dan +2 berarti ada autokorelasi positif.

- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.3.4.2.4 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatab ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudia menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik data dan tidak berpola.

3.3.4.3 Uji Regresi Analisis Berganda

Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Teknik analisis ini diproses dengan bantuan program SPSS dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = *Leverage*

X_3 = Likuiditas

e = *error term*

3.3.4.4 Uji Hipotesis

3.3.4.4.1 Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Variabel-variabel independen tersebut dikatakan mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikan (sig) di bawah 0,05 (Ghozali, 2015: 56). Pengambilan keputusan dalam Uji F adalah :

H_0 : tidak berpengaruh , H_a : berpengaruh

Kriteria :

Jika $F_{Hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{Hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a Diterima

Jika $p > 0,05$ maka H_0 Diterima dan H_a Ditolak.

3.3.4.4.2 Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel

independen yang terdiri atas Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas yang merupakan variabel dependennya. Tingkat keyakinannya adalah 95% ($\alpha = 0,05$).

3.3.4.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan 1. Nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen